

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP RENTABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor
Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2021)**

Husaeri Priatna

e-mail : herieckall@gmail.com

Ajeng Mileano Yanuar

e-mail : ajengmileanoyanuar01@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling*. Adapun sampel diambil dari laporan keuangan selama 10 tahun terakhir pada 4 perusahaan yaitu selama periode 2012 s/d 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $-0.000430 < 0,05$. Sedangkan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $24.22213 > 0,05$. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 92,6% sedangkan sisanya 7,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Likuiditas, Aktivitas dan Rentabilitas.

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ekonomi dan perdagangan saat ini segala sesuatu berkembang dengan sangat cepat, baik dibidang ekonomi, sosial, politik, budaya, komunikasi, teknologi dan lain sebagainya, dimana semua bidang saling berkaitan serta saling mempengaruhi, khususnya dibidang ekonomi. Adapun globalisasi ini menimbulkan terjadinya perdagangan bebas atau perdagangan internasional. Akibat dari perdagangan tersebut sebagian perusahaan yang tidak bisa mengikuti perkembangan pasar internasional membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi tidak stabil. Oleh karena itu setiap perusahaan seharusnya bisa bersaing dan mengikuti perkembangan zaman, agar perusahaan bisa terus beroperasi dengan baik. Indonesia memiliki sederet perusahaan dengan kinerja yang baik dan berhasil mendapatkan keuntungan yang tinggi,

perusahaan-perusahaan besar di Indonesia tidak hanya berasal dari perusahaan milik negara, namun juga perusahaan milik swasta. Adapun suatu perusahaan dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil apabila mendapatkan keuntungan yang maksimal. Tingkat keuntungan yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan lainnya, sehingga perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka investasi baru serta dapat menandakan pertumbuhan perusahaan yang baik di masa mendatang.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa sektor industri salah satunya industri manufaktur sektor barang konsumsi. Industri ini merupakan industri yang menghasilkan barang berwujud, dimana perusahaan memiliki proses produksi untuk menghasilkan produk dan setiap proses memiliki kontrol yang berkualitas dari input bahan baku, maka proses produksi dengan berbagai tahapannya menghasilkan produk jadi dan berguna bagi penggunaannya.

Industri kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan subsektor dari industri manufaktur (barang konsumsi) yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Industri kosmetik dan keperluan rumah tangga salah satu industri yang sedang berkembang pesat saat ini, hal ini ditandai dengan produk kosmetik yang menjadi kebutuhan primer bagi kaum wanita yang merupakan target utama dari industri kosmetik.

Kosmetik sesuai dengan peraturan kepala badan pengawasan obat dan makanan (BPOM) RI No.23 tahun 2019 adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan serta melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Pada tahun 2015 adanya kenaikan biaya operasional, serta melemahnya daya beli masyarakat sehingga ketatnya persaingan antar produksi lain sehingga mengakibatkan berdampak negatif terhadap rentabilitas suatu perusahaan. Pada tahun 2018 meningkat masuknya berbagai produk impor sehingga menjadi salah satu hambatan bagi perusahaan tersebut. Adapun pada saat pandemi covid-19 tahun 2019-2020 membuat industri perawatan kulit dan kosmetik ini kesulitan memperoleh bahan baku produk dan kemasan, namun disisi lain sejumlah perusahaan kosmetik Indonesia mengaku mengalami penurunan permintaan 30%-40%, semua ini di sebabkan oleh sebagian besar bahan baku impor tidak bisa masuk ke Indonesia.

PT Unilever Indonesia, Tbk. Perseroan mengumumkan laporan kinerja keuangan untuk tahun 2021 (diaudit). Meski pertumbuhan penjualan domestik melambat sebesar 8,0% pada tahun 2021, Perseroan tetap berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp39,5 triliun. Kategori *foods & refreshment* menjadi penopang utama pertumbuhan dengan membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 1,4% di tahun 2021. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 5,7 triliun meski menghadapi berbagai tantangan berat di sepanjang tahun 2021. Gelombang kasus covid-19 pasca libur tahun baru dan Idul Fitri, serta munculnya varian Delta mengakibatkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia di beberapa bulan di tahun 2021, telah mempengaruhi daya beli konsumen terutama pada segmen pasar dimana unilever Indonesia beroperasi. Selain itu, berbagai harga komoditas yang menjadi bahan baku, beberapa diantaranya *crude-oil*, *palm-oil* juga mengalami lonjakan harga yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2020. **Ira Noviarti Presiden Direktur PT.Unilever Indonesia Tbk**, menyampaikan terjadinya lonjakan harga bahan baku, penurunan daya beli konsumen akan produk kami, dan waktu transisi untuk kembali ke

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021| Husaeri Priatna dan Ajeng Mileano Yanuar

daya beli sebelum pandemi hanyalah sebagian dari berbagai tantangan yang muncul di tahun 2021. Oleh karena itu kami melihat bahwa capaian perseroan di tengah berbagai tantangan hebat ini sebagai sesuatu yang membawa optimisme di tahun-tahun mendatang. Perseroan terus meningkatkan berbagai produk yang memiliki peluang besar, misalnya dari kategori *foods and refreshment* yang berhasil menopang pertumbuhan perseroan di tahun ini.

1.1 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) terhadap Rentabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.
2. Bagaimana pengaruh Aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap Rentabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) dan Aktivitas (*Total Assets Turnover*) secara simultan terhadap Rentabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 -2021.

I. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Irham, 2020:59). rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2015:129).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *Quick ratio* (QR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Kasmir (2015:137)

2.1.2 Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Hery, 2018:178). Adapun menurut Kasmir (2015:172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan pengukuran efektivitas Perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Aktivitas dapat dihitung melalui rumus :

$$Total Assets Turn Over = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (total aset)}}$$

Sumber: Kasmir (2015: 187)

2.1.3 Rentabilitas

Rentabilitas atau *profitability* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2019:33). Adapun menurut (Kasmir, 2015:196) rentabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa rentabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba ataupun mencari keuntungan. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan rumus :

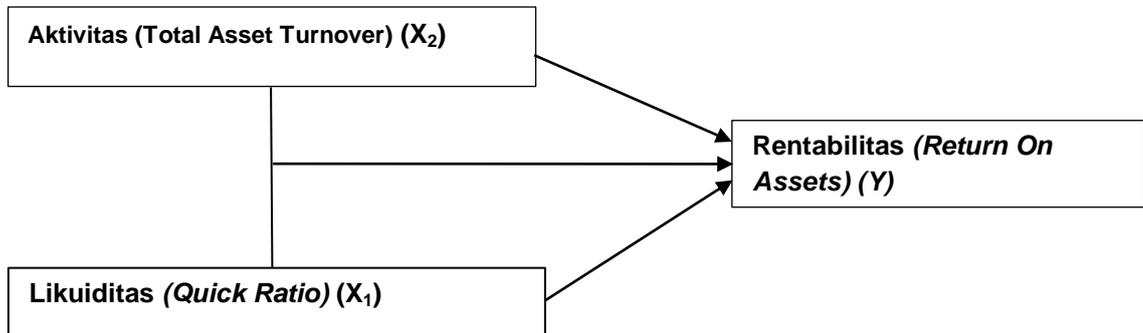
$$Return On Assets = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Kasmir (2014: 202)

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Likuiditas dan Aktivitas terhadap Rentabilitas, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh secara parsial antara Likuiditas Terhadap Rentabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.
- H₂ : Terdapat pengaruh secara parsial antara Aktivitas (*Total Assets Turnover*) Terhadap Rentabilitas (*Return On Assets*), pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

II. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X₁), Aktivitas (X₂), Rentabilitas (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi empiris dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada data-data angka *numeric* (angka). Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan *software Eviews 9*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 9 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*.

Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel yang digunakan adalah data (*financial report, annual report* dan *sustainability report*) yang berturut-turut dari tahun 2012-2021, dari perusahaan sektor barang dan konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
2. Data (*financial report, annual report* dan *sustainability report*) yang diperoleh sudah diaudit.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi data panel dengan *Ordinary Least Square* (OLS) agar variabel independen tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.4.2 Teknik Analisis Regresi Data Panel

Analisis linear regresi berganda yang digunakan peneliti yaitu menggunakan data panel serta menggunakan *software* atau program aplikasi *Eviews versi 9*. Hal yang pertama dilakukan adalah menentukan model estimasi regresi data panel dengan model terbaik dalam penelitian ini ialah antara *common effect, fixed effect* dan *random effect*.

3.4.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel. Apabila terdapat hubungan maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel dependen akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel independen. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Adapun dalam penelitian ini analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*), sebagai berikut:

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono: Metode Penelitian Pendidikan (2017:231)

3.4.4 Uji Pengaruh

Adapun metode pengujiannya adalah sebagai berikut:

3.4.4.1 Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda (R^2) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghozali (2016:98)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

3.4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).
- Apabila menggunakan program komputer (*software Eviews*), jika nilai sig $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh signifikan).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan metode yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk memilih model regresi yang tepat dalam penelitian ini maka dilakukan uji chow (*chow test*), uji hausman (*hausman test*), dan uji LM (*Lagrange Multiplier*). Model regresi yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Model Fixed Effect

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/22/23 Time: 11:41
Sample: 2012 2021
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.83075	4.875186	-4.067691	0.0003
QR	-0.000430	0.008183	-0.052549	0.9584
TATO	24.22213	4.082844	5.932661	0.0000

Effects Specification

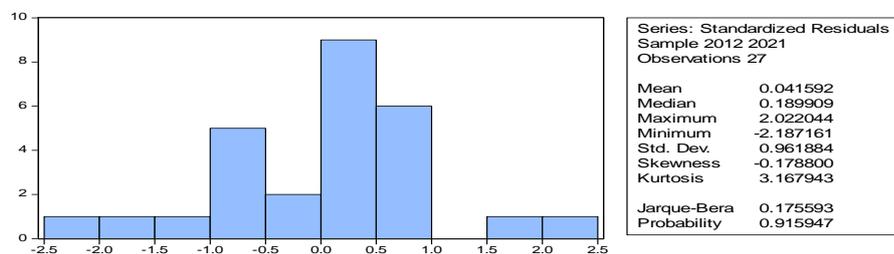
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.935617	Mean dependent var	9.981974
Adjusted R-squared	0.926149	S.D. dependent var	18.50669
S.E. of regression	5.029281	Akaike info criterion	6.205912
Sum squared resid	859.9849	Schwarz criterion	6.459244
Log likelihood	-118.1182	Hannan-Quinn criter.	6.297509
F-statistic	98.81855	Durbin-Watson stat	1.642103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 9

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *Eviews* 9



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar tersebut dapat kita lihat bahwa nilai *jarque-bera* sebesar 0,175593 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,915947. Maka dapat disimpulkan

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021 | Husaeri Priatna dan Ajeng Mileano Yanuar

model pada pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari alfa 5% ($0,915947 > 0,05$).

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas menggunakan *Eviews 9*.

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

	QR	TATO
QR	1	-0.4384380884383151
TATO	-0.4384380884383151	1

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 9

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Eviews 9*.

Tabel 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.563337	2.684552	3.562359	0.0010
QR	-0.000101	5.67E-05	-1.773314	0.0844
TATO	-2.656296	1.565464	-1.696811	0.0981

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 9

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa nilai probabilitas *p-value* semua variabel X lebih besar dari alfa, yaitu likuiditas (*Quick Ratio*) sebesar 0.0844 dan *Total Assets Turn Over* sebesar 0.0981, semuanya lebih besar dari 0,05 (5%).

4.1.3 Analisis Linear Data Panel

Berikut adalah regresi *fixed effect* sebagai model regresi yang terpilih dalam penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/22/23 Time: 11:41
Sample: 2012 2021
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.83075	4.875186	-4.067691	0.0003
QR	-0.000430	0.008183	-0.052549	0.9584
TATO	24.22213	4.082844	5.932661	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.935617	Mean dependent var	9.981974
Adjusted R-squared	0.926149	S.D. dependent var	18.50669
S.E. of regression	5.029281	Akaike info criterion	6.205912
Sum squared resid	859.9849	Schwarz criterion	6.459244
Log likelihood	-118.1182	Hannan-Quinn criter.	6.297509
F-statistic	98.81855	Durbin-Watson stat	1.642103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 9

4.1.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson*, berikut adalah hasil analisis korelasi menggunakan *eviews* 9.

Tabel 4.5
Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 08/01/23 Time: 17:35
Sample: 2012 2021
Included observations: 40

Correlation Probability	QR	TATO	ROA
QR	1.000000 -----		
TATO	0.622711 0.0000	1.000000 -----	
ROA	0.649019 0.0000	0.944414 0.0000	1.000000 -----

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 9

Berdasarkan hasil di atas, dapat kita simpulkan bahwa :

1. Hasil koefisien korelasi *pearson* likuiditas (*quick ratio*) terhadap rentabilitas (*return on assets*) sebesar 0.649019 berada pada nilai korelasi antara 0,50 – 0,69 dengan tingkat keeratan hubungan kuat, dengan nilai *p-value* sebesar $0.0000 < 0,05$ (5%) maka berkesimpulan ada hubungan yang signifikan antara likuiditas (*quick ratio*) terhadap rentabilitas (*return on assets*) karena nilainya positif kenaikan likuiditas (*quick ratio*) akan diikuti dengan naiknya rentabilitas (*return on assets*), dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
2. Hasil koefisien determinasi *pearson* aktiivitas (*total assets turn over*) terhadap rentabilitas (*return on assets*) sebesar 0.944414 berada pada nilai korelasi antara $> 0,90$ dengan tingkat keeratan hubungan mendekati sempurna, dengan nilai *p-value* sebesar $0.0000 < 0,05$ (5%) maka berkesimpulan tidak ada hubungan yang signifikan antara aktiivitas (*total assets turn over*) terhadap rentabilitas (*return on assets*) karena nilainya positif kenaikan likuiditas aktiivitas (*total assets turn over*) akan diikuti dengan naiknya rentabilitas (*return on assets*), dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021 | Husaeri Priatna dan Ajeng Mileano Yanuar

4.1.5 Uji Pengaruh

4.1.5.1 Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan *Eviews 9*.

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.935617	Mean dependent var	9.981974
Adjusted R-squared	0.926149	S.D. dependent var	18.50669
S.E. of regression	5.029281	Akaike info criterion	6.205912
Sum squared resid	859.9849	Schwarz criterion	6.459244
Log likelihood	-118.1182	Hannan-Quinn criter.	6.297509
F-statistic	98.81855	Durbin-Watson stat	1.642103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews Versi 9*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squares* sebesar 0.926149 artinya variasi dari semua variabel independen yang terdiri dari variabel likuiditas (*quick ratio*) dan aktivitas (*total assets turn over*) dalam model menjelaskan bahwa variasi variabel profitabilitas sebesar 92,61 % dan sisanya 7,39% kontribusi pada variabel likuiditas (*quick ratio*) dan aktivitas (*total assets turn over*). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas di pengaruhi oleh variabel independent yaitu likuiditas (*quick ratio*) dan aktivitas (*total assets turn over*) 92,61%. Kemudian untuk 7,39% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

4.1.5.2 Uji Pengaruh

1. Uji Hipotesis t (Uji t)

Tabel 4.7
Hasil Uji-t Pengaruh X Terhadap Y

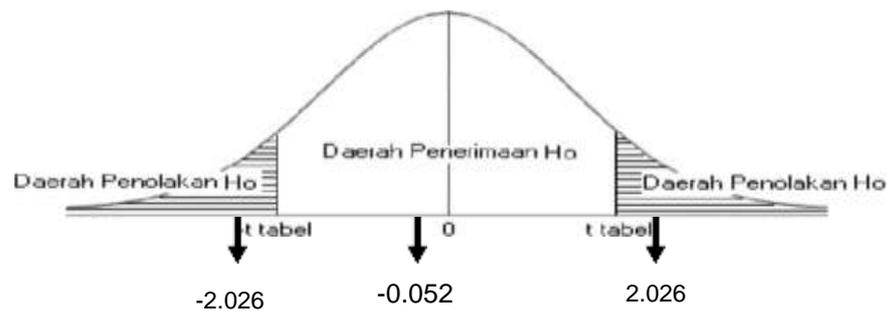
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/22/23 Time: 11:41
Sample: 2012 2021
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.83075	4.875186	-4.067691	0.0003
QR	-0.000430	0.008183	-0.052549	0.9584
TATO	24.22213	4.082844	5.932661	0.0000

Sumber: Pengolahan Data dengan *Eviews 9*.

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel bebas likuiditas (x_1) adalah sebesar -0.052549 dengan nilai probabilitas 0.9584 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.02619. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-0.052549 < 2.02619) dan probabilitas X_1 lebih kecil dari 0,05 (0.9584 > 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

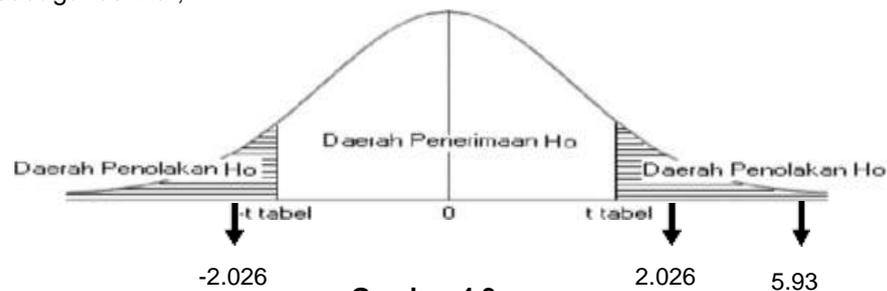
Berdasarkan hasil uji t di atas kemudian data digambarkan daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut:



Gambar 4.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 variabel X_1 terhadap Y

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel bebas aktivitas (x_2) bisa dilihat t -Statistic aktivitas sebesar 5.932661, dengan nilai probabilitas 0.0000 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.02619. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan di atas terlihat jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5.932661 > 2.02619$) dan probabilitas X_2 lebih kecil dari 0,05 ($0.0000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji t diatas kemudian data digambarkan daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut;



Gambar 4.3
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 variabel X_2 terhadap Y

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi data panel likuiditas yang hasilnya negatif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang tidak searah, artinya jika nilai variabel dependen likuiditas naik maka akan menyebabkan penurunan rentabilitas dengan asumsi variabel lain tetap. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Fadilah, Echsan Ghani dan Evaliati Amaniyah (2017:01) yang menunjukkan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas,

Seperti yang diungkapkan oleh Hery (2018:149) ketika perusahaan memiliki kelebihan kas secara berlimpah dan tidak terpakai (*idle cash*) dalam kegiatan

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021 | Husaeri Priatna dan Ajeng Mileano Yanuar

operasionalnya, hal ini menunjukkan bahwa manajemen dianggap tidak dapat memanfaatkan untuk kepentingan ekspansi bisnis dan investasi.

4.2.2 Pengaruh Aktivitas terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas terdapat pengaruh signifikan terhadap rentabilitas, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi data panel aktivitas yang memiliki hasil positif, hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel dependen aktivitas naik, maka akan menyebabkan kenaikan rentabilitas dengan asumsi variabel lain tetap. Kemudian hasil analisis korelasi memiliki tingkat keeratan hubungan mendekati sempurna, maka disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara aktivitas terhadap rentabilitas.

Adapun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Husaeri Priatna, Rosa Fitriani dan Octaviana (2022:16) yang menunjukkan secara parsial aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Seperti yang diungkapkan Kasmir (2018:185) bahwa TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva,

IV. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021:

1. Likuiditas (*Quick Ratio*) terhadap Rentabilitas (*Return On Assets*) dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas (*quick ratio*) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas (*return on assets*) di masa mendatang, hal ini berdasarkan hasil analisis verifikatif bahwa likuiditas (*quick ratio*) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas (*return on assets*), dibuktikan dengan hasil koefisien regresi data panel likuiditas (*quick ratio*) yang hasilnya negatif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang tidak searah, artinya jika nilai variabel dependen likuiditas (*quick ratio*) naik maka akan menyebabkan penurunan rentabilitas (*return on assets*) dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap Rentabilitas (*Return On Assets*) dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas (*total assets turnover*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas (*return on assets*) di masa mendatang, hal ini berdasarkan hasil analisis verifikatif bahwa aktivitas (*total assets turnover*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas (*return on assets*), dibuktikan dengan hasil koefisien regresi data panel aktivitas (*total assets turnover*) yang memiliki hasil positif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel dependen aktivitas (*total assets turnover*) naik, maka akan menyebabkan kenaikan rentabilitas (*return on assets*) dengan asumsi variabel lain tetap.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus bisa meningkatkan strategi yang lebih efektif dan mengoptimalkan persediaan terhadap penjualannya, selain itu perusahaan harus bisa meningkatkan kinerja karyawan.
2. Dalam kegiatan operasional sebaiknya perusahaan harus memperhatikan hal lain yang dapat menentukan naik turunnya likuiditas dan rentabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : CV Alfabeta

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Munawir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta

Husaeri, Rosa, Octaviana. 2022. "Pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera Periode 2013-2020." *Jurnal Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung, Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Nurul, Echsan, dan Evaliati. 2017. *Quick Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Universitas Trunojoyo Madura 2017)*.